

BAB III

METODE STUDI KASUS

A. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Lokasi : PMB Siti Rusmiati, SST., Bdn
Waktu pelaksanaan dimulai pada : 15 April 2025 – 23 April 2025

B. Subjek Laporan Kasus

Subjek laporan kasus : Ibu postpartum dengan masalah penurunan produksi ASI yaitu Ny. F usia 20 tahun postpartum 8 hari

C. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat yang di gunakan untuk mengumpulkan data saat melakukan studi kasus. Alat yang di gunakan dalam pengumpulan data sebagai berikut :

1. Format pengkajian asuhan kebidanan pada ibu nifas
2. Buku KIA (kesehatan Ibu dan Anak) sebagai sumber dokumen dalam pengumpulan data.
3. Lembar Observasi
4. Instrument untuk pendokumentasian penatalaksanaan yang di berikan dengan dokumentasi SOAP
 - a. S (Subjektif)

Berisikan pendokumentasian hasil pengumpulan data dasar melalui anamnesa sebagai langkah varney yang terdiri dari identitas diri serta keluhan yang di alami.

- b. O (Objektif)

Berisikan pendokumentasian Hasil pemeriksaan fisik, hasil ttv, dan keluhan pasien yang di rumuskan dalam data focus untuk mendukung assessment sebagai langkah 1 varney.

- c. A (Analisa Data)

Berisikan hasil analisa dan interpretasi data subjektif dan objektif dalam identifikasi diagnosa dan masalah, antisipasi diagnose, dan

masalah potensial, dan perlunya tindakan segera oleh bidan atau dokter, sebagai langkah 2,3, dan 4 varney.

d. P (Penatalaksanaan)

Berisikan tindakan perencanaan, tindakan dan evaluasi berdasarkan analisis data (assessment) sebagai langkah 5,6, dan 7 varney.”

D. Teknik atau Cara Pengumpulan Data

1. Wawancara, observasi langsung dan pemeriksaan fisik terhadap Ny.F dengan penurunan produksi ASI sesuai 7 langkah varney untuk memperoleh data primer dan studi kasus.
2. Sumber data sekunder ini diperoleh dari buku KIA dan ditulis oleh tenaga kesehatan berupa pemeriksaan fisik (*physical examination*) dan catatan hasil laboratorium yang berkaitan dengan kondisi pasien.

E. Bahan dan Alat

Dalam melakukan studi kasus pada Ny.F, dengan penurunan produksi ASI penulis menggunakan alat-alat berikut :

Alat dan bahan penelitian:

- a. Alat
 - a. Pisau
 - b. Panci
 - c. Baskom
 - d. Kompor
- b. Bahan habis pakai
 - a. Pepaya muda 250 gram
 - b. Garam
 - c. Bawang merah
 - d. Bawang putih
 - e. Cabai
 - f. Minyak

Alat dan bahan penelitian :

1. Alat

- a. Tensi
- c. Thermometer
- d. Stetoskop

2. Bahan

- a. Kertas
- b. Pena

F. Jadwal Kegiatan (Matriks Kegiatan)

Tabel 2. Matriks Kegiatan

NO	Tanggal dan Waktu	Kegiatan
1.	15 April 2025 09.00 WIB	Pra intervensi <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital (TTV) • Melakukan pemeriksaan fisik • Memberitahu hasil pemeriksaan fisik • Menjelaskan kepada ibu cara mengatasi masalah penurunan produksi ASI salah satunya dengan pepaya muda • Menjelaskan keunggulan pepaya muda • Melakukan <i>informed consent</i> • Memberikan ibu celengan kecil yang nantinya akan diisi dengan kancing untuk pemantauan frekuensi BAB, BAK dan menyusui bayi. • Memberitahu ibu bahwa akan dilakukan kunjungan di hari berikutnya
2.	16 April 2025 15.00 WIB	Kunjungan ke-1 <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pengkajian data dasar yang meliputi identitas ibu, riwayat nifas, keluhan tentang ASI, tanda pengeluaran ASI, dan Teknik menyusui. • Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital (TTV) • Melakukan pemeriksaan fisik • Memeriksa kontraksi uterus • Memberitahu hasil pemeriksaan • Mengedukasi tentang perawatan diri dan cara menyusui. • Mengecek hasil celengan pemantauan

		<p>frekuensi BAB, BAK dan menyusui</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan pepaya muda 250 gram • Memberitahu ibu bahwa akan dilakukan kunjungan ulang dihari berikutnya.
2.	17 April 2025 15.00 WIB	<p>Kunjungan ke – 2</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan anamnesa • Melakukan pemeriksaan fisik dan TTV • Memberitahu ibu hasil pemeriksaan • Mengajari ibu senam nifas • Menanyakan kepada ibu perencanaan ber KB • Mengecek hasil celengan pemantauan frekuensi BAB, BAK dan menyusui • Melakukan konseling tentang ASI yang tidak lancar • Melakukan konseling makanan yang dapat meperlancar ASI. • Menjelaskan kepada ibu tentang manfaat pepaya muuda untuk memperlancar produksi ASI • Menjelaskan cara konsumsi pepaya muda yaitu sebanyak 250g disetiap hari selama 7 hari berturut turut • Memberitahu ibu bahwa akan ada kunjungan berlanjut selama 7 hari kedepan • Memberikan ibu pepaya muda sebanyak 250g ram • Memberikan Kembali celengan pemantauan BAB, BAK dan menyusui.
3.	18 April 2025 15.00 WIB	<p>Kunjungan ke -3</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan anamnesa • Melakukan pemeriksaan fisik dan TTV • Memberitahu ibu hasil pemeriksaan • Mengedukasi ibu tentang perawatan payudara dan tanda bahaya masa nifas • Mengecek hasil celengan pemantauan frekuensi BAB,BAK dan menyusui • Menanyakan kepada ibu apakah ada keluhan setelah mengkonsumsi pepaya muda • Melakukan konseling perawatan payudara • Memberikan pepaya muda
4.	19 April 2025 15.00 WIB	<p>Kunjungan ke -4</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan anamnesa • Melakukan TTV

		<ul style="list-style-type: none"> • Memberitahu ibu hasil pemeriksaan • Melakukan pemeriksaan lochea • Memberikan konseling tentang perawatan bayi • Mengecek hasil celengan pemantauan frekuensi BAB, BAK dan menyusui • Menanyakan kepada ibu apakah terdapat keluhan setelah mengkonsumsi pepaya muda • Memberikan pepaya muda
5.	20 April 2025 15.00 WIB	<p>Kunjungan ke -5</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan anamnesa • Melakukan TTV • Memberitahu ibu hasil pemeriksaan • Memberikan konseling tentang kebutuhan nutrisi masa nifas termasuk pentingnya ASI • Mengecek hasil celengan pemantauan frekuensi BAB, BAK dan menyusui • Menanyakan kepada ibu apakah terdapat keluhan setelah mengkonsumsi pepaya muda • Memberikan pepaya muda
6.	21 April 2025 15.00 WIB	<p>Kunjungan ke -6</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan anamnesa • Melakukan TTV • Melakukan pemeriksaan fundus uteri untuk memastikan uterus kembali ke ukuran normal • Memberitahu ibu hasil pemeriksaan • Mengecek hasil celengan pemantauan frekuensi BAB, BAK dan menyusui • Menanyakan kepada ibu apakah terdapat keluhan setelah mengkonsumsi pepaya muda • Melakukan konseling kebutuhan nutrisi ibu menyusui • Memberikan pepaya muda
7.	22 April 2025 15.00 WIB	<p>Kunjungan ke -7</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan anamnesa • Melakukan TTV • Memberitahu ibu hasil pemeriksaan • Mengecek hasil celengan pemantauan frekuensi BAB, BAK dan menyusui • Menanyakan kepada ibu apakah terdapat keluhan setelah mengkonsumsi pepaya muda • Melakukan konseling kebutuhan nutrisi ibu menyusui

		<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan pepaya muda
8.	23 April 2025 15.00 WIB	<p>Kunjungan ke – 8</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan anamnesa • Melakukan TTV • Memberitahu ibu hasil pemeriksaan • Mengecek hasil celengan pemantauan frekuensi BAB, BAK dan menyusui • Menanyakan kepada ibu apakah terdapat keluhan setelah mengonsumsi pepaya muda • Melakukan konseling kebutuhan dukungan suami, keluarga dan lingkungan sekitar terhadap keberhasilan ASI eksklusif • Menjelaskan kepada ibu hasil pemantauan yang sudah dilakukan selama 7 hari berturut-turut • Melakukan evaluasi terhadap penggunaan pepaya muda terhadap kelancaran produksi ASI.